BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yaitu penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan secara akurat suatu fenomena, peristiwa, atau kondisi apa adanya tanpa manipulasi variabelnya, data ini diambil secara sampel menggunakan lembar pemeriksaan status karies gigi dan hubungannya dengan status gizi balita stunting di Desa Oeltua

B. Lokasi Penelitian

Tempat penelitian dilakukan di Desa Oeltua, Kecamatan Taebenu, Kabupaten Kupang

C. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Populasi yang di ambil dari penelitian ini berjumlah 44 orang pada anak Balita Stunting Di Desa Oeltua

2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini menggunakan total sampling yaitu total populasi berjumlah 44 orang pada Balita stunting Di Desa Oeltua menurut Arikunto (Arikunto, 2017) menyatakan bahwa apa bila subjeknya kurang dari 100 orang maka seluruh populasi menjadi sampel penelitian.

D. Variabel penelitian

1. Variabel Bebas

Variabel bebas (independen) adalah status karies gigi sulung pada anak balita stunting di Desa Oeltua

2. Variabel Terikat

Variabel terikat (depeden) dalam penelitian ini adalah status gizi pada anak Balita Stunting Di Desa Oeltua

E. Defenisi Operasional

Tabel 3.1. Defenisi Operasional

No	Variabel penelitian	Defenisi operasional	Alat Ukur	Kategori	Skala Ukur
1	Status karies gigi sulung	Status karies gigi sulung merupakan kondisi yang menggambarkan pengalaman seseorang terhadap penyakit karies gigi, menggunakan indeks def-t	Format penilaian karies gigi sulung	0,0-11= Sangat tinggi 1,2-2,6= Rendah 2,7-4,4= Sedang 4,5-6.6 Tinggi >6,6= Sangat tinggi	Oridinal
2	Status Gizi Balita Stunting	Status gizi adalah kondisi tubuh yang mencerminkan hasil antara asupan, nutrisi, kebutuhan tubuh	Menggunakan pengukuran standar Antropometri yaitu Indeks Masa Tubuh/ Umur (IMT/U) Dan kusioner	Gizi Kurang- 3SD SD <- 2SD Gizi baik - 2SD sd+1 SD Gizi lebih > +1 SD Obesitas>+ 2 SD	Oridinal

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Data Primer merupakan jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Artinya data yang diperoleh secara langsung dari subjek penelitian. Data ini dikumpulkan menggunakan format pemeriksaan status karies gigi sulung pada balita stunting dan status gizi pada balita stunting.
2. Data sekunder adalah data yang di dapat dari desa Oeltua.

G. Instrumen penelitian

Instrumen dalam penelitian ini menggunakan format pemeriksaan status karies gigi sulung dan menggunakan antropometri pada status gizi balita stunting.

H. Jalannya penelitian

1. Persiapan

1. Penelitian Lokasi penelitian
2. Pengajuan Surat Permohonan Izin Penelitian Kepada Kepala Desa Oeltua dengan membawa rekomendasi dari ketua Jurusan Kesehatan kemenkes kupang untuk mendapatkan data sekunder
3. Format pemeriksaan karies gigi

2. Pelaksanaan

- a. Memperkenalkan diri, memberikan penjelasan mengenai maksud dan tujuan penelitian
- b. Menjelaskan kepada responden tentang proses pengambilan data
- c. Melakukan pemeriksaan pada balita stunting menggunakan format pemeriksaan untuk status karies gigi sulung dan status gizi pada balita stunting menggunakan antropometri.

I. Analisis Data

Analisis univariat digunakan untuk mengetahui karakteristik dari masing-masing variabel. Variabel bebas (independent) adalah Pengetahuan kesehatan gigi dan mulut dan variabel terikat (dependent) adalah status gizi pada balita stunting